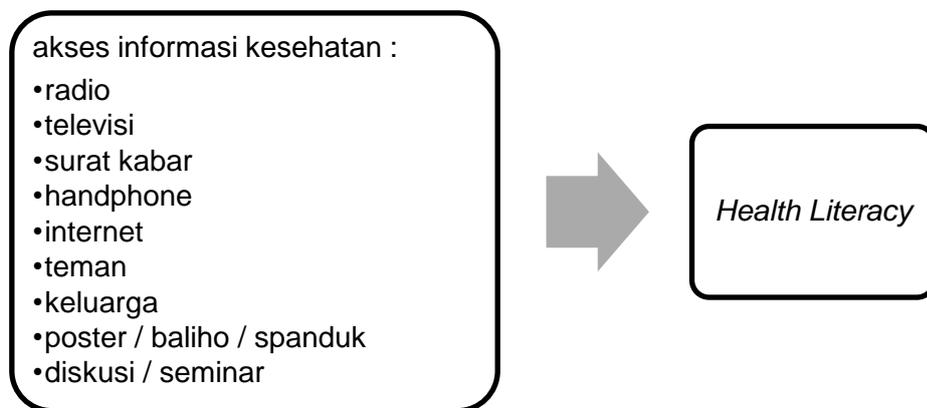


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



B. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan antara akses informasi kesehatan dengan *health literacy*”

C. Jenis Penelitian

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian serta berdasarkan atas masalah yang diajukan, maka jenis penelitian ini adalah *explanatory research*, karena hubungan antara variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan metode survei, yaitu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner.

Penggunaan metode kuantitatif dilakukan dengan pertimbangan :

1. Fakta dari penelitian kuantitatif yang diamati memiliki realitas obyektif yang bisa diukur serta menggunakan sisi pandang untuk mempelajari subyek yang akan diteliti.
2. Pada penelitian kuantitatif, peneliti berlaku sebagai *observer* subyek penelitian yang tidak terpengaruh dan memihak.
3. Kebenaran dari hasil analisis kuantitatif dapat digeneralisasikan.
4. Pendekatan kuantitatif lebih menitikberatkan pada frekuensi tinggi.
5. Penelitian kuantitatif menggunakan paradigma positifistik-ilmiah. Segala sesuatu dikatakan ilmiah bila bisa diukur dan diamati secara obyektif yang mengarah pada kepastian dan kecermatan.⁽²⁹⁾
6. Penelitian kuantitatif bersifat *reduksionis* dan *verifikatif*, yakni hanya membuktikan teori (menerima atau menolak).
7. Penelitian ini mampu menggambarkan sebab-akibat.
8. Mengenai waktu pengumpulan dan analisis data sudah dipastikan. Peneliti dapat menentukan apa saja yang terkait dengan pengumpulan data, antara lain berapa lama pengumpulan data yang akan dilakukan, dan jenis data yang akan dikumpulkan sesuai dengan hipotesis.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebuah timbulnya variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah akses informasi kesehatan (radio, televisi, surat kabar,

handphone, internet, teman, keluarga, poster/baliho/spanduk, dan diskusi/seminar)

2. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah *health literacy*.

E. Definisi Operasional

Tabel 1.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala
Akses informasi kesehatan	Pendapat responden terhadap sumber informasi yang sering di akses untuk mencari informasi kesehatan	1. < 1 = Kurang 2. 1 – 3 = Cukup 3. > 3 = Baik	Ordinal
<i>Health literacy</i>	Kemampuan responden mengakses, memahami, menilai dan menerapkan informasi terkait kesehatan $index = (mean - 1) \times \left(\frac{50}{3}\right)$	1. 0-25pts <i>inadequate</i> 2. >25-33pts <i>problematic</i> 3. >33-42pts <i>sufficient</i> 4. >42-50pts <i>excellent</i>	Ordinal

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adalah sekelompok subyek dengan karakteristik tertentu.⁽³⁰⁾

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Dian Nuswantoro Semarang dengan jumlah populasi 9.655 mahasiswa.

2. Sampel

Adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi ini, dalam penelitian ini jumlah sampel diambil dengan menggunakan metode *Non-Random Sampling* dengan teknik *Quota Sampling* dengan rumus

berikut :

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 pqN}{d^2(N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 pq}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,68 \times 0,32 \times 9.655}{0,05^2 \times (9.655 - 1) + 1,96^2 \times 0,68 \times 0,32}$$

$n = 324,88$ sampel, dibulatkan menjadi 325 sampel.

Untuk proporsi jumlah sampel per fakultas menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Fakultas Ilmu Komputer

$$n = \frac{N_{fik}}{N} \times n_{total}$$

$$n = \frac{5.341}{9.655} \times 325$$

$n = 179,78$ sampel, dibulatkan menjadi 180 sampel.

b. Fakultas Teknik

$$n = \frac{N_{ft}}{N} \times n_{total}$$

$$n = \frac{520}{9.655} \times 325$$

$n = 17,50$ sampel, dibulatkan menjadi 18 sampel.

Keterangan :

n = perkiraan sampel

N = jumlah populasi

d = presisi (5%)

p = proporsi

$q = 1-p$

$Z_{1-\alpha/2}$ = derajat

kepercayaan

c. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

$$n = \frac{N_{feb}}{N} \times n_{total}$$

$$n = \frac{2.278}{9.655} \times 325$$

$n = 76,68$ sampel, dibulatkan menjadi 77 sampel.

d. Fakultas Kesehatan

$$n = \frac{N_{fkes}}{N} \times n_{total}$$

$$n = \frac{1.113}{9.655} \times 325$$

$n = 37,46$ sampel, dibulatkan menjadi 38 sampel.

e. Fakultas Ilmu Budaya

$$n = \frac{N_{fib}}{N} \times n_{total}$$

$$n = \frac{403}{9.655} \times 325$$

$n = 13,56$ sampel, dibulatkan menjadi 14 sampel.

Prosedur pengambilan sampel penelitian yaitu dengan menggunakan *accidental sampling* yaitu mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia.⁽³¹⁾

G. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada sampel penelitian.

2. Data Sekunder

Digunakan sebagai data penunjang atau pelengkap dari data primer yang ada relevansinya dengan keperluan peneliti. Data

sekunder yang dikumpulkan adalah data jumlah mahasiswa yang masih aktif, data jumlah mahasiswa yang masih aktif per fakultas, data jumlah kunjungan mahasiswa ke poliklinik Universitas Dian Nuswantoro Semarang selama kurun waktu 1 tahun terakhir.

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan baik pada penelitian kualitatif maupun kuantitatif.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner yang terdiri dari 47 butir pertanyaan mengenai *health literacy* dan 9 butir pertanyaan mengenai akses informasi kesehatan pada pertanyaan nomor A2, A4, A6, A8, A10, A12, A13, A16, dan A20 sedangkan pertanyaan nomor A1, A3, A5, A7, A9, A11, A14, A15, A17, A18, dan A19 hanya sebagai deskripsi, pada instrumen penelitian ini dilakukan :

1. Uji Normalitas

Yaitu suatu uji untuk melakukan dan menginterpretasi apakah suatu data memiliki distribusi normal atau tidak, karena pemilihan penyajian data dan uji hipotesis yang dipakai tergantung dari normal atau tidaknya suatu data. Untuk mendeteksi suatu normalitas data dilakukan dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 3.2
Test of Normality

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Normalitas
Akses informasi kesehatan	.000	Tidak normal
<i>Health literacy</i>	.001	Tidak normal

Berdasarkan tabel 3.2 diketahui kedua variabel memiliki nilai $p < 0,05$ maka dikatakan bahwa data tidak normal.

2. Uji Validitas

Merupakan pernyataan sejauh mana alat ukur (kuesioner) tersebut dapat mengukur sebuah variabel. Salah satu cara pengukuran validitas adalah dengan melakukan korelasi antara butir pertanyaan dengan total skor variabel. Uji validitas dilihat dari *Pearson-Correlation* dan signifikasi masing-masing butir pertanyaan terhadap skor variabel. Pertanyaan dikatakan valid jika $p\text{-value} < 0,05$.

Tabel 3.3
Validitas *Health Literacy*

<i>Health Literacy</i>	<i>Pearson Correlation</i>	<i>p value</i>	Validitas
menemukan informasi tentang gejala penyakit yang menjadi perhatian anda?	.378"	.000	Valid
menemukan informasi tentang perawatan/pengobatan yang menjadi perhatian anda?	.433"	.000	Valid
menemukan informasi apa yang harus dilakukan ketika terjadi keadaan darurat medis?	.441"	.000	Valid
mencari tahu dimana mencari tenaga kesehatan ketika sakit?	.401"	.000	Valid
memahami apa yang dokter jelaskan?	.419"	.000	Valid

Tabel 3.3 (lanjutan)
Validitas *Health Literacy*

<i>Health Literacy</i>	<i>Pearson Correlation</i>	<i>p value</i>	Validitas
memahami brosur / petunjuk yang ada di obat yang diterima?	.488"	.000	Valid
memahami apa yang dilakukan ketika ada keadaan darurat medis?	.472"	.000	Valid
memahami instruksi dokter atau apotek bagaimana cara meminum obat yang diresepkan?	.413"	.000	Valid
menilai bagaimana informasi dari dokter yang dapat anda lakukan?	.451"	.000	Valid
menilai keuntungan dan kerugian adanya berbagai pilihan pengobatan?	.416"	.000	Valid
menilai kapan anda mungkin membutuhkan pendapat dari dokter lain?	.441"	.000	Valid
menilai kebenaran informasi tentang penyakit di media?	.407"	.000	Valid
menggunakan informasi yang digunakan dokter untuk membuat keputusan tentang sakit anda?	.542"	.000	Valid
mengikuti petunjuk dokter?	.469"	.000	Valid
memanggil ambulance ketika keadaan darurat?	.493"	.000	Valid
mematuhi instruksi dari dokter/apoteker?	.489"	.000	Valid
menemukan informasi tentang bagaimana mengatur perilaku tidak sehat?	.483"	.000	Valid
menemukan informasi bagaimana mengatur kesehatan mental?	.581"	.000	Valid
menemukan informasi tentang vaksinasi dan deteksi penyakit yang seharusnya anda lakukan?	.581"	.000	Valid

Tabel 3.3 (lanjutan)
Validitas *Health Literacy*

<i>Health Literacy</i>	<i>Pearson Correlation</i>	<i>p value</i>	Validitas
menemukan informasi tentang vaksinasi dan deteksi penyakit yang seharusnya anda lakukan?	.581"	.000	Valid
memahami peringatan tentang kesehatan?	.411"	.000	Valid
memahami mengapa anda membutuhkan vaksinasi?	.566"	.000	Valid
memahami mengapa membutuhkan deteksi dini penyakit?	.608"	.000	Valid
menilai seberapa dapat dipercaya peringatan kesehatan?	.512"	.000	Valid
menilai kapan anda butuh pergi ke dokter untuk periksa?	.575"	.000	Valid
menilai vaksinasi yang anda butuhkan?	.551"	.000	Valid
menilai deteksi dini penyakit mana yang seharusnya anda lakukan?	.580"	.000	Valid
menilai jika informasi kesehatan di media dapat dipercaya?	.546"	.000	Valid
memutuskan jika anda seharusnya vaksinasi flu?	.537"	.000	Valid
memutuskan bagaimana anda dapat melindungi diri dari penyakit berdasarkan saran dari keluarga dan teman?	.612"	.000	Valid
memutuskan bagaimana anda dapat melindungi diri dari penyakit berdasarkan informasi media?	.588"	.000	Valid
menemukan informasi dari aktivitas sehat?	.567"	.000	Valid
menemukan informasi dari aktivitas sehat?	.549"	.000	Valid
menemukan informasi tentang bagaimana lingkungan sekitar anda menjadi lebih sehat?	.649"	.000	Valid

Tabel 3.3 (lanjutan)
Validitas *Health Literacy*

<i>Health Literacy</i>	<i>Pearson Correlation</i>	<i>p value</i>	Validitas
mencari informasi tentang perubahan politik yang bisa mempengaruhi kesehatan?	.493"	.000	Valid
menemukan bagaimana upaya meningkatkan kesehatan anda di tempat belajar/sekolah?	.594"	.000	Valid
memahami nasehat tentang kesehatan dari keluarga atau teman?	.530"	.000	Valid
memahami informasi di kemasan makanan?	.563"	.000	Valid
memahami informasi di media tentang bagaimana menjadi lebih sehat?	.611"	.000	Valid
memahami informasi tentang bagaimana pikiran/mental tetap sehat?	.641"	.000	Valid
memberi penjelasan bagaimana komunitas dan lingkungan anda mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan anda?	.606"	.000	Valid
memberi penilaian bagaimana lingkungan rumah membantu anda tetap sehat?	.581"	.000	Valid
memberi penilaian dari kegiatan sehari-hari yang mempengaruhi kesehatan anda?	.608"	.000	Valid
membuat keputusan untuk meningkatkan kesehatan anda?	.591"	.000	Valid
bergabung dengan klub olahraga jika anda inginkan?	.446"	.000	Valid
mempengaruhi kondisi anda yang dapat mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan anda?	.590"	.000	Valid

Tabel 3.3 (lanjutan)
Validitas *Health Literacy*

<i>Health Literacy</i>	<i>Pearson Correlation</i>	<i>p value</i>	Validitas
berpartisipasi dalam aktivitas yang meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan dalam komunitas anda?	.515 ^{**}	.000	Valid

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pernyataan sejauh mana alat ukur (kuesioner) tersebut memiliki konsistensi. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6.⁽³¹⁾

Tabel 3.4
Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Reliabilitas
<i>Health literacy</i>	.943	Reliabel

J. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dimasukkan ke dalam komputer untuk diolah dengan bantuan *SPSS for windows versi 16.0* dengan tahapan sebagai berikut :

1. Editing

Proses pengecekan dan pengolahan data hasil kuesioner untuk dikumpulkan kemudian diolah.

2. Coding

Proses pendeskripsian data dan pemberian kode pada jawaban responden, dilakukan pada pembuatan kuesioner untuk mempermudah pengolahan data selanjutnya.

3. Entry Data

Proses pemasukan data yang telah dikoding ke dalam program *SPSS for windows versi 16.0*.

4. Tabulating

Proses memasukkan angka-angka hasil penelitian ke dalam tabel. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengelompokkan data sesuai variabel yang telah diteliti.

5. Penyajian data

Penyajian data telah diolah dalam program SPSS yang telah menjadi data lengkap.⁽³²⁾

K. Analisis Data

Analisis data digunakan dengan menggunakan program komputer statistik melalui 2 jenis analisis statistik yaitu :

1. Analisa Univariat

Analisa yang digunakan untuk mengetahui minimum, maksimum, rata-rata, simpangan baku, distribusi frekuensi dan presentase setiap variabel penelitian.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji *chi-square*.⁽³³⁾ Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan tingkatan signifikan (nilai α) sebesar 95 %.

- a. Jika nilai $p \geq \alpha$ (0,05) : H_0 diterima, H_a ditolak (tidak ada hubungan)
- b. Jika nilai $p < \alpha$ (0,05) : H_0 ditolak, H_a diterima (ada hubungan)